



STRATEGI DAKWAH RIFĀ'YAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI (UMMAHATUR RIFA'YAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG

Mirna Silfianingsih ^{1*}, Dr. Siti Rabiah Adawiyah., Alhz., S.Sos.I.,M.S.I.²,

Muhammad Yusuf., S.Sos. M.Ag.³

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Komunikasi dan Sosial Politik,
Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Jawa Tengah

*Penulis Korespondensi: mirnasilvia67@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the Rifā'iyah da'wah strategy in developing the Ummahatul Muslimat Rifā'iyah Indonesia (UMRI) organization in the era of globalization in Wonoboyo Village, Wonoboyo District, Temanggung Regency. This research employed a qualitative approach with a field research design to obtain an in-depth understanding of the implementation of da'wah strategies and organizational dynamics within the community. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that UMRI plays a significant role as a women's Islamic da'wah organization in preserving, developing, and sustaining the teachings of Rifā'iyah. Its da'wah strategy is implemented through various regular religious activities, including monthly Islamic study gatherings (pengajian), istighosah (collective supplication), the study of the Tarajumah Book written by Shaykh Ahmad Rifa'i, Qur'anic recitation, and moral and religious guidance. These activities reflect the implementation of the strategies of tilāwah, ta'līm, and tazkiyah, which complement one another in enhancing Islamic understanding, strengthening faith, and fostering the religious character of UMRI members. Amid the challenges of globalization, such as rapid technological development, changing social perspectives, the increasing participation of women in public life, and declining involvement of some members, UMRI has successfully maintained its existence by strengthening religious programs, improving organizational coordination, and utilizing communication media as a means of disseminating da'wah information. This study concludes that the Rifā'iyah da'wah strategy implemented by UMRI has been effective in supporting organizational development and promoting women's religious empowerment. This effectiveness is reflected in the sustainability of da'wah programs, the improvement of members' understanding of Islamic teachings, and the preservation of Rifā'iyah religious traditions despite ongoing social changes. Therefore, enhancing human resource quality, developing innovative da'wah methods, and optimizing the use of digital media are essential strategies for strengthening UMRI's existence and expanding the reach of its da'wah activities in the future.*

Keywords: *da'wah strategy, Rifā'iyah, UMRI, globalization, women's organization.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi dakwah Rifā'iyah dalam mengembangkan organisasi Ummahatul Muslimat Rifā'iyah Indonesia (UMRI) di era globalisasi di Desa Wonoboyo, Kecamatan Wonoboyo, Kabupaten Temanggung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan

*STRATEGI DAKWAH RIFĀ'YIAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI
(UMMAHATUR RIFA'YIAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN
WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG*

jenis penelitian lapangan (field research) untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan strategi dakwah dan dinamika organisasi dalam konteks kehidupan masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMRI berperan penting sebagai organisasi dakwah perempuan dalam mempertahankan, mengembangkan, dan melestarikan ajaran Rifā'iyah. Strategi dakwah diwujudkan melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin, meliputi pengajian bulanan, istighosah, pembelajaran Kitab Tarajumah karya Syekh Ahmad Rifa'i, pembacaan Al-Qur'an, serta pembinaan akhlak dan kehidupan beragama. Berbagai kegiatan tersebut mencerminkan penerapan strategi *tilāwah*, *ta'lim*, dan *tazkiyah* yang saling mendukung dalam meningkatkan pemahaman keislaman, memperkuat keimanan, serta membentuk karakter religius anggota. Di tengah tantangan globalisasi, seperti perkembangan teknologi informasi, perubahan pola pikir masyarakat, meningkatnya aktivitas perempuan di ruang publik, serta menurunnya partisipasi sebagian anggota, UMRI tetap mampu mempertahankan eksistensinya melalui penguatan program keagamaan, peningkatan koordinasi organisasi, dan pemanfaatan media komunikasi sebagai sarana penyebaran informasi dakwah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi dakwah Rifā'iyah yang diterapkan UMRI berjalan efektif dalam mendukung pengembangan organisasi sekaligus pembinaan keagamaan perempuan. Efektivitas tersebut tercermin dari keberlangsungan program dakwah, meningkatnya pemahaman anggota terhadap ajaran Islam, serta tetap terpeliharanya tradisi keagamaan Rifā'iyah di tengah perubahan sosial. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, inovasi metode dakwah, dan optimalisasi media digital menjadi langkah strategis untuk memperkuat eksistensi serta memperluas jangkauan dakwah UMRI pada masa mendatang.

Kata kunci: strategi dakwah, Rifā'iyah, UMRI, globalisasi, organisasi perempuan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan masyarakat pada era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang sosial, budaya, pendidikan, dan keagamaan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuka ruang yang luas bagi masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi tanpa batas ruang dan waktu. Di satu sisi, kondisi tersebut memberikan peluang bagi perkembangan dakwah Islam melalui media yang lebih beragam. Namun, di sisi lain, globalisasi juga memunculkan tantangan berupa pergeseran nilai, meningkatnya budaya individualisme, serta berkurangnya keterlibatan masyarakat, terutama generasi muda, dalam aktivitas keagamaan. Oleh karena itu, organisasi dakwah dituntut memiliki strategi yang mampu mempertahankan nilai-nilai Islam sekaligus menyesuaikan diri dengan dinamika masyarakat modern.

Dakwah pada hakikatnya tidak hanya dimaknai sebagai penyampaian ajaran Islam secara lisan, tetapi juga merupakan proses pembinaan umat melalui pendekatan pendidikan, sosial, dan budaya yang dilakukan secara berkesinambungan. Keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam merancang program yang terarah, membangun partisipasi masyarakat, serta mengembangkan metode penyampaian

yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, strategi dakwah menjadi unsur penting dalam menjaga keberlanjutan organisasi sekaligus memperkuat fungsi dakwah di tengah perubahan sosial yang terus berlangsung.

Salah satu organisasi Islam yang tetap mempertahankan tradisi dakwah berbasis nilai-nilai keislaman adalah Rifā'iyah. Organisasi ini berakar pada ajaran KH. Ahmad Rifa'i yang menitikberatkan pembinaan akidah, akhlak, dan pengamalan syariat Islam. Dalam perkembangannya, Rifā'iyah tidak hanya menjalankan fungsi pendidikan agama, tetapi juga mengembangkan aktivitas sosial-keagamaan melalui berbagai lembaga yang dibentuk untuk melayani kebutuhan masyarakat. Salah satu organisasi yang memiliki peran penting dalam pembinaan perempuan adalah Ummahatul Muslimat Rifā'iyah Indonesia (UMRI). Organisasi ini menjadi wadah bagi perempuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta berpartisipasi dalam kegiatan dakwah dan pemberdayaan masyarakat.

Desa Wonobojo, Kecamatan Wonobojo, Kabupaten Temanggung merupakan salah satu wilayah yang memiliki komunitas Rifā'iyah yang berkembang cukup baik. Kehadiran UMRI di desa tersebut tidak hanya berfungsi sebagai organisasi keagamaan perempuan, tetapi juga menjadi penggerak berbagai kegiatan dakwah yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Program-program seperti pengajian bulanan, pembelajaran Kitab Tarajumah karya KH. Ahmad Rifa'i, pembacaan Al-Qur'an, kegiatan istighosah, serta pembinaan akhlak menjadi media utama dalam memperkuat pemahaman agama sekaligus menjaga kelestarian tradisi keagamaan Rifā'iyah di tengah masyarakat.

Keunikan strategi dakwah UMRI di Desa Wonobojo terletak pada pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga pada penguatan hubungan sosial antarmasyarakat. Pelaksanaan pengajian secara bergilir di setiap dusun mampu mempererat silaturahmi sekaligus memperluas jangkauan pembinaan keagamaan. Selain itu, kegiatan pendidikan di madrasah dan pembelajaran Kitab Tarajumah bagi anak-anak menunjukkan adanya upaya sistematis dalam melakukan regenerasi nilai-nilai keislaman sehingga ajaran Rifā'iyah dapat diwariskan kepada generasi berikutnya.

Meskipun demikian, perubahan sosial akibat globalisasi tetap menjadi tantangan bagi keberlangsungan organisasi. Perkembangan media digital, meningkatnya aktivitas

*STRATEGI DAKWAH RIFĀ'YIAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI
(UMMAHATUR RIFA'YIAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN
WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG*

masyarakat di luar lingkungan keagamaan, serta beragam pilihan aktivitas yang tersedia menyebabkan tingkat partisipasi sebagian anggota, terutama generasi muda, cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut menuntut UMRI untuk mengembangkan strategi dakwah yang lebih adaptif tanpa mengurangi karakteristik ajaran Rifā'iyyah sebagai identitas organisasi. Penguatan kelembagaan, inovasi program, serta pemanfaatan media komunikasi menjadi bagian penting dalam mempertahankan eksistensi organisasi di tengah perubahan zaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai strategi dakwah Rifā'iyyah melalui UMRI menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana strategi dakwah diterapkan dalam mengembangkan organisasi, mempertahankan partisipasi anggota, serta menjawab tantangan globalisasi di tingkat lokal. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu dakwah, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program bagi UMRI dalam meningkatkan efektivitas dakwah serta memperkuat perannya sebagai organisasi perempuan Islam yang adaptif terhadap perkembangan masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi dakwah merupakan langkah yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan penyampaian ajaran Islam kepada masyarakat. Menurut Muh. Ali Aziz, strategi dakwah adalah perencanaan yang memuat serangkaian kegiatan yang disusun secara terarah agar tujuan dakwah dapat tercapai secara efektif. Dengan demikian, strategi dakwah tidak hanya berkaitan dengan cara menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga mencakup pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik sasaran dakwah.

Dalam pelaksanaannya, strategi dakwah dapat diwujudkan melalui beberapa pendekatan. Pertama, **strategi tilawah**, yaitu menyampaikan ajaran Islam melalui pembacaan dan penjelasan ayat-ayat Allah SWT, baik secara lisan maupun tulisan. Strategi ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam melalui kemampuan berpikir, mendengar, dan membaca. Kedua, **strategi tazkiyah**, yaitu upaya membina dan menyucikan jiwa agar terbebas dari sifat-sifat tercela seperti sombong, iri, dan tamak sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia. Ketiga,

strategi ta'lim, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan agar mad'u tidak hanya mengetahui ajaran Islam, tetapi juga mampu memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni membagi strategi dakwah menjadi tiga bentuk utama, yaitu strategi sentimental, strategi rasional, dan strategi indriawi. Strategi sentimental menitikberatkan pada pendekatan emosional melalui nasihat, kasih sayang, dan kelembutan sehingga efektif diterapkan kepada kelompok yang membutuhkan perhatian khusus, seperti anak-anak, perempuan, mualaf, maupun kaum lemah. Strategi rasional mengedepankan penggunaan logika, dialog, dan argumentasi agar pesan dakwah dapat diterima melalui pemikiran yang kritis. Sementara itu, strategi indriawi dilakukan melalui praktik langsung, keteladanan, dan pengalaman nyata sehingga nilai-nilai Islam lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan.

Rifa'iyah merupakan salah satu gerakan dakwah Islam yang berakar pada ajaran Syekh Ahmad Rifa'i. Gerakan ini berorientasi pada penguatan akidah, pelaksanaan syariat, pembinaan akhlak, serta peningkatan kualitas kehidupan umat berdasarkan nilai-nilai Islam. Bagi Rifa'iyah, Islam tidak hanya dipahami sebagai sistem keyakinan, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang mengatur aspek spiritual, sosial, dan moral. Oleh karena itu, setiap pengikut diarahkan untuk meneladani kehidupan Nabi Muhammad SAW dalam beribadah, bermasyarakat, dan menjalankan kehidupan sehari-hari.

Salah satu organisasi yang berperan dalam mengembangkan ajaran Rifa'iyah adalah **UMRI (Ummahatul Rifā'iyah)**. Organisasi ini menjadi wadah pembinaan umat, khususnya dalam melestarikan ajaran Syekh Ahmad Rifa'i melalui kegiatan dakwah, pendidikan, pengajian, kaderisasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan UMRI tidak hanya berfungsi sebagai organisasi keagamaan, tetapi juga sebagai sarana memperkuat ukhuwah Islamiyah dan membentuk masyarakat yang beriman, berilmu, serta berakhlak mulia. Dalam menjalankan kegiatannya, UMRI berpegang pada empat nilai utama ajaran Rifa'iyah, yaitu kemurnian tauhid, ketaatan terhadap syariat Islam, pembinaan spiritual melalui tasawuf amali, serta pelaksanaan amar ma'ruf nahi munkar.

*STRATEGI DAKWAH RIFĀ'YAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI
(UMMAHATUR RIFA'YAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN
WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG*

Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam membentuk karakter anggota sekaligus menjadi pedoman dalam menghadapi berbagai perubahan sosial yang terus berkembang.

Perkembangan globalisasi membawa dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang dakwah. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang yang luas bagi penyebaran ajaran Islam, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan berupa masuknya berbagai budaya, gaya hidup, dan pola pikir yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Fenomena seperti meningkatnya materialisme, individualisme, sekularisme, serta menurunnya kepedulian terhadap nilai moral merupakan sebagian dampak yang perlu diantisipasi melalui kegiatan dakwah yang adaptif.

Globalisasi juga memengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Dalam bidang politik, globalisasi mendorong meningkatnya hubungan antarnegara dan persaingan pengaruh di tingkat internasional. Dalam bidang ekonomi, berkembangnya sistem pasar bebas menciptakan persaingan yang semakin terbuka. Sementara itu, pada bidang sosial budaya terjadi pertukaran budaya yang sangat cepat sehingga masyarakat mudah menerima berbagai nilai baru melalui media massa dan teknologi digital.

Kondisi tersebut menuntut adanya strategi dakwah yang mampu menyesuaikan perkembangan zaman tanpa mengurangi substansi ajaran Islam. Dakwah tidak lagi cukup dilakukan melalui pendekatan konvensional, tetapi perlu memanfaatkan media digital, teknologi informasi, serta metode komunikasi yang sesuai dengan karakter masyarakat modern. Dengan demikian, pesan dakwah dapat disampaikan secara lebih efektif dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Dalam konteks ini, nilai-nilai ajaran Rifa'iyah yang menekankan penguatan tauhid, pembentukan akhlak, dan pelaksanaan amar ma'ruf nahi munkar tetap memiliki relevansi yang tinggi. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi pedoman moral bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan globalisasi sehingga dakwah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian ajaran agama, tetapi juga sebagai sarana membangun karakter dan memperkuat kehidupan sosial yang berlandaskan ajaran Islam.

3. METODE PENELITIAN

*STRATEGI DAKWAH RIFĀ'YIAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI
(UMMAHATUR RIFA'YIAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN
WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG*

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan yang berkaitan dengan penelitian, seperti pengurus dan anggota UMRI serta pihak-pihak yang memahami pelaksanaan kegiatan dakwah. Sementara itu, data sekunder berasal dari buku, jurnal ilmiah, dokumen organisasi, arsip, dan berbagai referensi yang relevan untuk melengkapi informasi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai strategi dakwah yang diterapkan UMRI. Observasi dilakukan dengan mengamati berbagai kegiatan dakwah dan aktivitas organisasi di lapangan. Dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, dokumen organisasi, serta arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan dakwah.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan induktif. Analisis dilakukan melalui proses memilih dan menyusun data, mengelompokkan informasi berdasarkan tema, kemudian menafsirkan hasil temuan untuk memperoleh kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini menghasilkan gambaran yang utuh mengenai strategi dakwah Rifā'iyah dalam mengembangkan organisasi UMRI di tengah tantangan era globalisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah Rifā'iyah dalam mengembangkan organisasi UMRI di Desa Wonoboyo dilaksanakan melalui tiga pendekatan utama, yaitu **tilawah, tazkiyah, dan ta'lim**. Ketiga strategi tersebut saling melengkapi dalam membentuk pembinaan keagamaan yang berkelanjutan. Penerapan strategi ini sejalan dengan teori strategi dakwah yang dikemukakan oleh M. Ali Aziz, bahwa dakwah harus dirancang secara sistematis agar tujuan penyampaian ajaran Islam dapat tercapai secara efektif.

Strategi **tilawah** diwujudkan melalui kegiatan selapanan Minggu Pahing yang berisi pembacaan Al-Qur'an, dzikir, doa, serta Kitab Tarajumah karya Syekh Ahmad Rifa'i. Kegiatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian materi keagamaan, tetapi

*STRATEGI DAKWAH RIFĀ'ITYAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI
(UMMAHATUR RIFA'ITYAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN
WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG*

juga menjadi media pembinaan umat dan pelestarian tradisi dakwah Rifā'iyyah. Pembacaan Kitab Tarajumah menggunakan bahasa Jawa Pegon memudahkan jamaah memahami isi ajaran Islam sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah Rifā'iyyah mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan budaya lokal tanpa mengurangi substansi ajaran agama. Pendekatan tersebut juga memperkuat hubungan antara da'i dan jamaah sehingga proses penyampaian pesan dakwah berlangsung lebih efektif.

Strategi **tazkiyah** diterapkan melalui kegiatan istighosah yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan spiritual yang bertujuan meningkatkan ketakwaan, membersihkan hati, dan memperkuat hubungan jamaah dengan Allah Swt. Pembiasaan membaca dzikir, istighfar, shalawat, dan doa secara bersama-sama memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam beribadah, tumbuhnya sikap rendah hati, serta semakin kuatnya rasa persaudaraan di antara anggota organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa dakwah tidak hanya berorientasi pada penyampaian ilmu, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Selanjutnya, strategi **ta'lim** diwujudkan melalui pengajian rutin yang dilaksanakan setiap Minggu malam. Materi yang disampaikan mencakup ushuluddin, fikih, dan tasawuf dengan metode bertahap sehingga mudah dipahami oleh jamaah. Pengulangan materi pada setiap pertemuan dan adanya sesi diskusi memberikan kesempatan kepada jamaah untuk memperdalam pemahaman serta mengaitkan materi dengan persoalan kehidupan sehari-hari. Pola pembelajaran seperti ini menunjukkan bahwa proses dakwah tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi juga membangun komunikasi yang aktif antara da'i dan jamaah. Kondisi tersebut mendukung terbentuknya budaya belajar yang berkesinambungan dalam lingkungan organisasi.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa perkembangan globalisasi membawa tantangan baru bagi dakwah Rifā'iyyah. Kemajuan teknologi informasi, media sosial, dan perubahan gaya hidup menyebabkan masyarakat, terutama generasi muda, memiliki banyak pilihan dalam memperoleh pengetahuan agama. Akibatnya, kegiatan pengajian tradisional tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pembelajaran keagamaan. Kondisi

ini menuntut organisasi dakwah untuk mampu menyesuaikan metode penyampaian agar tetap menarik dan relevan tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

Sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan tersebut, Rifā'iyyah melakukan penguatan organisasi melalui pembentukan **UMRI** dan **HIMA**. UMRI berperan dalam meningkatkan pembinaan keagamaan bagi kaum perempuan melalui kegiatan pengajian, istighosah, dan pembinaan keluarga. Peran perempuan menjadi penting karena keluarga merupakan lingkungan pertama dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak. Sementara itu, HIMA dibentuk sebagai wadah kaderisasi generasi muda agar mereka memiliki kesempatan untuk belajar agama, berorganisasi, dan mengembangkan jiwa kepemimpinan. Meskipun partisipasi pemuda belum sepenuhnya optimal, keberadaan organisasi tersebut menunjukkan adanya upaya menjaga keberlanjutan dakwah pada generasi berikutnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Rifā'iyyah mulai memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung dakwah. Walaupun penggunaannya masih terbatas pada penyampaian informasi kegiatan organisasi, langkah ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa media digital dapat menjadi salah satu alternatif dalam memperluas jangkauan dakwah. Pemanfaatan teknologi diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan generasi muda yang lebih akrab dengan media digital, sehingga dakwah dapat disampaikan melalui cara yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi dakwah Rifā'iyyah tidak hanya ditentukan oleh kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam memadukan pelestarian tradisi dengan penyesuaian terhadap perubahan sosial. Strategi tilawah, tazkiyah, dan ta'lim terbukti saling mendukung dalam meningkatkan pemahaman agama, membentuk akhlak, mempererat ukhuwah Islamiyah, serta memperkuat eksistensi organisasi UMRI. Oleh karena itu, strategi dakwah yang menggabungkan pembinaan spiritual, pendidikan keagamaan, penguatan kelembagaan, dan pemanfaatan teknologi memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan dakwah Rifā'iyyah di era globalisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

*STRATEGI DAKWAH RIFĀ'YAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI
(UMMAHATUR RIFA'YAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN
WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG*

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa UMRI (Ummahatul Rifā'iyyah) memiliki peran penting dalam mengembangkan dan melestarikan ajaran Rifā'iyyah di Desa Wonoboyo melalui strategi dakwah yang mengintegrasikan **tilāwah, ta'lim, dan tazkiyah**. Strategi tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, memperkuat keimanan, membentuk akhlak, serta mempererat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan pengajian, pembelajaran Kitab Tarajumah, pembacaan Al-Qur'an, dan istighosah.

Di tengah tantangan globalisasi, UMRI tetap mampu mempertahankan eksistensinya melalui pembinaan keagamaan yang berkelanjutan dan penguatan organisasi. Namun, peningkatan kualitas sumber daya manusia, inovasi metode dakwah, serta pemanfaatan media digital masih diperlukan agar dakwah UMRI semakin efektif dan relevan dengan perkembangan masyarakat modern.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar organisasi UMRI Desa Wonoboyo terus meningkatkan kualitas strategi dakwah melalui penguatan kegiatan pengajian, pembelajaran Kitab Tarajumah, dan pembinaan keagamaan yang telah berjalan. Selain itu, organisasi diharapkan mampu memanfaatkan media digital sebagai sarana dakwah yang lebih efektif sehingga ajaran Rifā'iyyah dapat menjangkau masyarakat, khususnya generasi muda, tanpa meninggalkan nilai-nilai dan tradisi yang diwariskan oleh Syekh Ahmad Rifa'i. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai strategi dakwah Rifā'iyyah dalam menghadapi tantangan era globalisasi dengan objek dan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdiyantoro, R., Sari, N., & Amrullah, A. (2024). *Pemahaman Guru pada Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter*. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 11–20.
- Abdullah, A. (2020). *Urgensi Dakwah dan Perencanaannya*. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 120–148.

*STRATEGI DAKWAH RIFĀ'ITYAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI
(UMMAHATUR RIFA'ITYAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN
WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG*

- Abdul Aziz. (2015). **Gerakan Rifa'iyah di Indonesia: Ajaran, Tradisi dan Tantangan Zaman**. Skripsi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aini, N. (2023). **Pemanfaatan Media Dakwah Platform Digital di Era Generasi Z**. **CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies**, 5(2), 109–116.
- Ajeng Sri Sukmawati. (2025). **Pemudi Rifa'iyah Desa Wonoboyo**. Wawancara dengan penulis. Wonoboyo, 18 Desember 2025.
- Amin Ridhoi. (2025). **Ketua Pimpinan Ranting Rifa'iyah Desa Wonoboyo**. Wawancara dengan penulis. Wonoboyo, 17 Desember 2025.
- Kaprabowo, A. (2019). **Beyond Studies Tarekat Rifa'iyah Kalisalak: Doktrin, Jalan Dakwah, dan Perlawanan Sosial**. **Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan**, 3(2), 377–396.
- Koentjaraningrat. (2015). **Kebudayaan Jawa**. Jakarta: Balai Pustaka.
- Malau, T. W. (2024). **Dialog Antaragama dan Kontribusi Tokoh Agama**. **Jurnal Magistra**, 2(1), 1–18.
- Martono, Nanang. (2018). **Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Millasari, J. N., Asfufah, I., & Mujidah, Y. (2025). **Strategi Dakwah dalam Penebar Perdamaian**. **Jurnal Teologi Islam**, 1(2), 339–351.
- Munir, M., & Ilaihi, Wahyu. (2018). **Manajemen Dakwah**. Jakarta: Kencana.
- Nabilah, A. A., dkk. (2025). **Eksistensi Minoritas Rifa'iyah di Pekalongan**. **INSANI: Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan**, 3(1), 1–20.
- Nur Zainudin. (2025). **Da'i Organisasi Rifa'iyah dan Pembina AMRI Desa Wonoboyo**. Wawancara dengan penulis. Wonoboyo, 13 dan 18 Desember 2025.
- Rahmawati, Rifka Nur. (2024). **Konsep Pendidikan Islam Menurut Pemikiran Syekh Ahmad Rifa'i (Telaah Kitab Bayan)**. Skripsi. UNDARIS.
- Riyati. (2025). **Ketua Ranting UMRI Desa Wonoboyo**. Wawancara dengan penulis. Wonoboyo, 15 dan 18 Desember 2025.
- Rokhman. (2011). **Dinamika Islam Lokal: Studi atas Gerakan Keagamaan Rifa'iyah**. Semarang: Walisongo Press.
- Rokhman, & Khafidah. (2024). **Preservation of Rifai'yyah Values in the Era of Modernization in Batang Regency**. **Dharmahita: Journal of Community Engagement**, 44–52.
- Rosidi, Ajip. (1989). **Kiai Ahmad Rifa'i dan Gerakan Rifa'iyah**. Bandung: Pustaka Jaya.

*STRATEGI DAKWAH RIFĀ'YAH DALAM MENGEMBANGKAN ORGANISASI UMRI
(UMMAHATUR RIFA'YAH) DI ERA GLOBALISASI DESA WONOBOYO, KECAMATAN
WONOBOYO, KABUPATEN TEMANGGUNG*

- Saiful, A. (2025). **Model Dakwah Kebangsaan Komunitas Rifa'iyah Pekalongan**. Disertasi. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Salim, N., Amanda, N. C., & Rohman, R. (2024). **Inovasi Dakwah di Era Digital Melalui Media Sosial**. **Qaulan Baligha: Jurnal Ilmu Manajemen Dakwah**, 1(2), 108–122.
- Saputra, Wahidin. (2012). **Pengantar Ilmu Dakwah**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sembiring, I. M., dkk. (2024). **Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global**. **Innovative: Journal of Social Science Research**, 4(2), 305–314.
- Steenbrink, Karel A. (1984). **Beberapa Aspek tentang Islam di Indonesia Abad ke-19**. Jakarta: Bulan Bintang.